

# Sidang Munaqasyah skripsi

ANITA SEPRYA SIREGAR  
NIM : 1730306005



# Hubungan Dukungan Sosial dan *Coping* *Stress* Narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar

TIM PENGUJI :

1. SRI PUTRI RAHAYU Z, M.A
2. SISRAZENI, S.PSI.I.,M.PD
3. Dr. IRMAN, S.AG.,M.PD

PENGUJI PENDAMPING  
PENGUJI UTAMA  
ANGGOTA PANGUJI UTAMA



# BAB 1 PENDAHULUAN

01

Latar belakang masalah

02

Identifikasi masalah

03

Batasan masalah

04

Perumusan masalah

05

Tujuan penelitian

06

Manfaat dan luaran penelitian

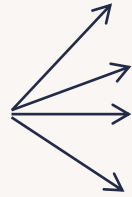
07

Defenisi operasional



## Latar Belakang masalah

Kehidupan di Rumah tahanan



- Penuh tekanan dan keterbatasan
- Kehilangan kebebasan
- Terpisahnya diri dari keluarga
- Dan hal-hal lainnya yang membuat kehidupan menjadi tidak nyaman

perlu adanya coping stress sebagai upaya mengurangi maupun menghilangkan stres

sebagian narapidana merasakan hal tersebut, Ketika narapidana mulai menjalani hukumannya di Rumah Tahanan keluarga tetap mendampingi dengan cara memberikan perhatian maupun mencukupi kebutuhan narapidana selama berada di Rumah Tahanan, hal tersebut seharusnya membuat narapidana menghadapi permasalahan dengan lebih positif namun, pada kenyataannya masih ditemukan pada narapidana meskipun dengan dukungan sosialnya terpenuhi akan tetapi strategi kopingnya masih jauh dari yang diharapkan

Bagi narapidana salah satu faktor eksternal yang memungkinkan dapat meminimalisir stres yang dialaminya adalah dengan menerima dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya



# BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Coping Stress

Menurut Hasan dan rufaidah

Menurut pearlin dan scroler

Menurut adriyani

Aspek-aspek

1. Problem focused coping
2. Emotional Focused coping

Faktor

1. Faktor internal
2. faktor eksternal

Dukungan sosial

Sarafino

Kahn dan Antonuccio

hopfoll

Aspek-aspek

1. Aspek Dukungan Emosional
2. Aspek Dukungan Penghargaan
3. Aspek Dukungan Informasi
4. Aspek Dukungan Instrumental

Faktor

1. Empati
2. Norma dan nilai sosial
2. pertukaran sosial

# BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

## Hubungan Dukungan Sosial dan Coping Stress narapidana

Dukungan sosial menjadi salah satu cara bagi seseorang dalam meningkatkan pemecahan masalah atau menghadapi masalah yang berfokus pada pengurangan reaksi stres melalui perhatian, informasi dan umpan balik yang diperlukan seseorang untuk melakukan coping stress Ruwaida, (dalam Hanifa, 2019).

Menurut Kusmadewi, Haryani & Warsini (2008) adanya dukungan sosial sangat berperan dalam pemilihan strategi koping. Adanya dukungan sosial dapat membantu meningkatkan strategi koping individu dengan memberikan saran strategi-strategi alternatif yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan dengan mengajak orang lain berfokus pada aspek-aspek yang lebih positif dari situasi tersebut.

## hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *coping stress*

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *coping stress*.

# BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

## Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian oleh Indri Lusian dan Agus Budiman Tahun 2016 dengan judul “ Hubungan dukungan sosial dengan coping Strategy pada penderita stroke di Rumah sakit Al Islam Bandung” subjek penelitian ini adalah pasien stroke sebanyak 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan Coping Strategy pada penderita stroke.

Penelitian oleh Akhmad Yanuar Fahmi Pamungkas pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Warga Binaan Pemasarakatan Perempuan di Lembaga Pemasarakatan” Hasil penelitian diperoleh nilai correlation coefficient  $-0,665$  dan sig. (2-tailed) =  $0,000$  ( $< 0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat stres pada warga binaan wanita

Penelitian oleh siswi kusumadewi haryani & warsini pada Tahun 2008 dengan judul “ Hubungan dukungan sosial dan strategi koping pada pada pasien fraktur pasca gempa di Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan strategi koping pada pada pasien fraktur pasca gempa di Yogyakarta. .

# BAB 3 METODE PENELITIAN

## JENIS PENELITIAN

Penelitian kuantitatif korelasional, yang meneliti ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti



## TEMPAT & WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahanan kelas IIB Batusangkar pada bulan febuari 2021 s/d Maret 2021



## POPULASI

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar

**68 NARAPIDANA**



## SAMPEL

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus solvin

**58 NARAPIDANA**



# BAB 3 METODE PENELITIAN

## PENGEMBANGAN INSTRUMEN

1. Menyusun kisi-kisi
2. Uji coba skala penelitian



## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala dukungan sosial dan skala coping stress



## TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment



# BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran umum Rumah Tahanan kelas IIB Batusangkar

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Batusangkar merupakan unit pelaksanaan teknis yang berada di wilayah kewenangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat. **Tugas Pokok** : Melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## B. Deskripsi Data

Data Dukungan sosial dan *Coping stress* narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar diperoleh dengan cara memberikan skala kepada 58 narapidana yang menjadi sampel penelitian



## Dukungan emosional

Jumlah total skor  
1223 dengan rata-rata  
21,9  
20,67% = tinggi  
56,90% = sedang  
22,41% = rendah  
Kesimpulan kategori  
**SEDANG**

## Dukungan penghargaan

Jumlah total skor  
694 dengan rata-rata  
12  
13,78% = tinggi  
53,44% = sedang  
32,75% = rendah  
Kesimpulan kategori  
**SEDANG**

### DUKUNGAN SOSIAL

Jumlah total skor  
2937 dengan rata-rata  
50,63  
15,52% = tinggi  
62,52% = sedang  
18,96% = rendah  
Kesimpulan kategori  
**SEDANG**

## Dukungan informasi

Jumlah total skor  
559 dengan rata-rata  
9,6  
29,31% = tinggi  
41,38% = sedang  
29,31% = rendah  
Kesimpulan kategori  
**SEDANG**

## Dukungan instrumental

Jumlah total skor  
461 dengan rata-rata  
7,9  
20,69% = tinggi  
51,72% = sedang  
27,58% = rendah  
Kesimpulan kategori  
**SEDANG**

Jumlah total skor  
692 dengan rata-rata  
11,9

20,67% = tinggi

39,65% = sedang

39,65% = rendah

Kesimpulan kategori

**SEDANG**

**Problem focused  
coping**

**Coping stress**

Jumlah total skor  
3208 dengan rata-  
rata 55,31

10,34% = tinggi

65,52% = sedang

24,14% = rendah

Kesimpulan kategori

**SEDANG**

**Emotional focused  
coping**

Jumlah total skor  
2516 dengan rata-  
rata 43,38

18,96% = tinggi

62,07% = sedang

18,96% = rendah

Kesimpulan kategori

**SEDANG**

## C. Pengujian instrumen data

Pengujian instrumen data dilakukan dengan bantuan spss 24

### Uji validitas Varibel coping stress

23 aitem pernyataan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel dengan rentang nilai 0,349 s/d 0,727



### Uji validitas Varibel dukungan sosial

20 aitem pernyataan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel dengan rentang nilai 0,304 s/d 0,738



### Uji reliabilitas variabel coping stress

Variabel coping stress dinyatakan reliabel karena koefisien reliabilitas Alfa Cronbachnya 0,891



### Uji reliabilitas dukungan sosial

Variabel dukungan sosial dinyatakan reliabel karena koefisien reliabilitas Alfa Cronbachnya 0,895





## Uji normalitas

Nilai signifikansi  
sebesar  $0,199 > 0,05$   
artinya data  
bersdistribusi normal



## Uji homogenitas

Nilai homogenitas  
sebesar  $0,902 > 0,05$   
artinya data variabel  
dukungan sosial  
memiliki varian yang  
sama dengan variabel  
coping stress



## Uji hipotesis

Nilai korelasi sebesar  
 $r$ -hitung ( $0,670$ )  $>$   $r$ -  
tabel ( $0,345$ ) artinya  
terdapat hubungan  
yang signifikan antara  
kedua variabel



# Pembahasan



## Mercury

Mercury is the closest planet to the Sun and the smallest one in the Solar System—it's only a bit larger than our Moon

## Mars

Despite being red, Mars is actually a cold place. It's full of iron oxide dust, which gives the planet its reddish cast

## Venus

Venus has a beautiful name and is the second planet from the Sun. It's terribly hot, even hotter than Mercury

# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

analisis korelasi *Product Moment* diketahui bahwa  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,670 seterusnya ketika dikonsultasikan dengan  $r_t$  pada taraf signifikansi 0,01 sebesar 0,345. Dengan demikian maka  $r_{xy} (0,670) > r_t (0,345)$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *coping stress* narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *coping stress* narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar.

## Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bagi ilmuwan psikologi dalam memberikan layanan kepada kliennya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi pihak Rumah Tahanan kelas IIB Batusangkar dalam memberikan pelayanan kepada wargabinaannya. Pihak rumah tahanan dapat memberikan layanan konseling sesuai dengan kepribadian wargabinaannya, agar tujuan dari layanan konseling dapat tercapai dan permasalahan wargabinaan dapat terselesaikan. Ilmuwan psikologi juga dapat mengetahui bahwa salah satu faktor *coping stress* narapidana adalah dukungan sosial. Penelitian ini juga dapat dikembangkan untuk kemajuan ilmu terutama dibidang keilmuan psikologi. Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana bagi calon ilmuwan psikologi dan pembaca lainnya sebagai bahan atau referensi.



Terimakasih

